

**PENGARUH PELAKSANAAN TA'ZIR TERHADAP KETA'ATAN  
SANTRIWATI PADA ATURAN DI PONDOK PESANTREN  
NURUL HUDA AL-ISLAMI PEKANBARU**



**OLEH**

**ENDANG SULASTRI  
NIM. 11411205217**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PELAKSANAAN TA'ZIR TERHADAP KETA'ATAN  
SANTRIWATI PADA ATURAN DI PONDOK PESANTREN  
NURUL HUDA AL-ISLAMI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ENDANG SULASTRI**

**NIM. 11411205217**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru* yang ditulis oleh Endang Sulastri NIM. 11411205217 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rajab 1442H  
02 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida, M.Ag.

Pembimbing



Dra. Afrida, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru*, yang ditulis oleh Endang Sulastri NIM. 11411205217 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Sya'ban1442H/ 16 Maret 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 16 Sya'ban1442 H.  
30 Maret 2021M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. H. Asmal May, MA

Penguji II



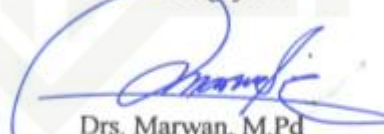
Dra. Afada M. Ag

Penguji III



Drs. M. Fitriadi, MA

Penguji IV

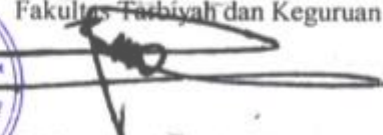


Drs. Marwan, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya sholawat beserta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Pelaksanaan Ta’zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru*”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada ayahanda Mismun, ibunda Kipthiah, suami Amirudin S.Th.I., kakak Eka Yanti, adik Sugeng Prayogi dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staffnya, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Kusnadi M.Pd., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Drs. H. Promadi M.A., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
  4. H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
  5. Nurzena M.Ag., penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
  7. Kepala perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
  8. Rohmat S.Pd.I., pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian beserta para dewan asatidz telah memberikan izin dan bantuan dalam proses penelitian pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
  9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik

Akhirnya, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, seperti kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”. Mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Amin.

Pekanbaru, Maret 2021  
Penulis,

**ENDANG SULASTRI**  
**NIM. 11411205217**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah... dengan Asma Allah pula akhirnya kata-kata  
menjadi layak dibaca*

*Ya Allah pada-Mu ku titip secuil asa, kau berikan selaksana bahagia,  
Pada-Mu ku minta setetes cinta namun, Engkau limpahkan samudera cinta  
Alhamdulillah dengan ridho-Mu ya Allah amanah ini telah selesai  
Satu cita telah ku gapai, sejuta harapan masih ku impikan dan ingin ku gapai*

*Ibunda tersayang...*

*Hadiah kecil yang tak seberapa ibarat melepaskan dahaga  
Berkat doa tulusmu, menjadikanku bersemangat  
Sebuah harapan berkat keyakinan, perpaduan hati yang memiliki keteguhan  
Walaupun didera oleh cobaan dan menumbuhkan perjuangan panjang  
Demi cita-cita yang tak mengenal kata usai, Terimakasih Ibunda*

*Ayahanda tersayang...*

*Peluhmu bak pelita, menuntunku dijalan-Nya  
Peluhmu bagai air, menghilangkan haus dan dahaga  
Hingga darahku tak membeku  
Dan ragaku belum berubah kaku*

*Ayahanda dan Ibunda ku tercinta*

*Ku tata masa depan dengan doa mu  
Ku gapai cita dan impian dengan pengorbananmu  
Ku tau ini tak sebanding dengan perngorbananmu  
Namun, semoga dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan  
Pengobat rasa lelah dan penyejuk hati, dengan ridho Ilahi  
Ku persembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda  
"I LOVE YOU BAPAK IBU"*

*Pekanbaru, 11 Mei 2019*

*Endang Sulastri  
NIM. 11411205217*





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Endang Sulastri, (2019): Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gejala yang menunjukkan rendahnya ketaatan santriwati pada aturan pondok pesantren di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus pondok pesantren yang berhubungan dengan ta'zir dan santriwati yang terkena ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan ta'zir dan ketaatan santriwati pada aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh santriwati yang terkena ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru sebanyak 40 santriwati. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi koefesien kontingensi. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami pekanbaru. Berdasarkan analisis data dari pada "r" tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,304 < 0,883 > 0,393$ . Dengan demikian hipotesa alternatif yang diajukan dalam penelitian ini yakni "ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru." diterima dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak. Adapun besar pengaruh atau kontribusi pengaruh pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati adalah sebesar 77,96 %. Selebihnya ketaatan santriwati dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** *Pelaksanaan Ta'zir, Ketaatan Santriwati*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Endang Sulastri, (2019): The Influence of Implementing *Ta'zir* toward Female Student Obedience of Code of Conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru**

This research was instigated by the symptom showing the low of female student obedience of code of conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. This research aimed at knowing the significance of implementing *Ta'zir* toward female student obedience of code of conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. The subjects of this research were the committee related to *Ta'zir* at the Boarding School and female students given *Ta'zir* at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. The objects were the implementation of *Ta'zir* and female student obedience of code of conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. All female students given *Ta'zir* at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru that were 40 students were the population of this research. Observation, questionnaire, interview, and documentation were used to collect the data. The obtained data were analyzed by using Contingency coefficient correlation technique. Based on the data analysis, it could be known that there was a significant influence of implementing *Ta'zir* toward female student obedience of code of conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Based on the data analysis,  $r_{observed}$  was higher than  $r_{table}$  at 5% and 1% significant levels,  $0.304 < 0.883 > 0.393$ . Therefore, Alternative hypothesis, there was a significant influence of implementing *Ta'zir* toward female student obedience of code of conduct at Boarding School of Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru, was accepted and Null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. The influence or contribution of the influence of implementing *Ta'zir* toward female student obedience was 77.96%, and the rest, female student obedience was influenced by other variables.

**Keywords:** *Ta'zir* Implementation, Female Student Obedience



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ملخص

إندانج سولستري، (٢٠١٩): أثر تنفيذ التعذير في محافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو

إن خلفية هذا البحث هي وجود الظواهر التي تدل على ضعف محافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. ويهدف إلى معرفة فعالة تنفيذ التعذير في محافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. وأفراده هي من له مسؤولية متعلقة بالتعذير في المعهد والتلميذات اللاتي أصابهنّ التعذير في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. وموضوعه تنفيذ التعذير ومحافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. ويحتّمه جميع التلميذات اللاتي أصابهنّ التعذير في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو وعددهنّ ٤٠ أشخاص. وعملية جمع البيانات تمّ القيام بها من خلال الملاحظة والاستبيان والمقابلة والتوثيق. والبيانات المجموعة تمّ تحليلها من خلال تقنية ارتباط معامل القوات. وبناء على تحليل البيانات عرف أن هناك أثرا فعلا من تنفيذ التعذير في محافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. وبناء على تحليل البيانات من "٢" جدول إما أن يكون في المستوى الفعال ٥٪ أو في المستوى الفعال ١٪ وجد أن النتيجة  $0,883 > 30,40 < 0,393$ . فمن ذلك فالفرضية البديلة أي وجود الأثر الفعال من تنفيذ التعذير في محافظة التلميذات على النظام في معهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. وأما مدى الأثر أو مساعدة أثر تنفيذ التعذير في محافظة التلميذات على النظام فـ ٧٧,٩٦٪. والباقي أثره المتغيرات الأخرى.

الكلمات الأساسية: تنفيذ التعذير، محافظة التلميذات.





## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                 | i   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                  | ii  |
| <b>PENGHARGAAN</b> .....                 | iii |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                 | vi  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                     | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | x   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | xii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | xv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |     |
| A. Latar Belakang .....                  | 1   |
| B. Penegasan Istilah.....                | 4   |
| C. Permasalahan.....                     | 5   |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....  | 6   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>               |     |
| A. Konsep Teoritis .....                 | 8   |
| B. Penelitian Relevan.....               | 22  |
| C. Konsep Operasional .....              | 23  |
| D. Asumsi dan Hipotesis.....             | 25  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>         |     |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian.....      | 27  |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....     | 27  |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 27  |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 28  |
| E. Teknik Analisis Data.....             | 29  |
| <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> |     |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....      | 31  |
| B. Penyajian Data .....                  | 35  |
| C. Analisis Data .....                   | 62  |



## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 66 |
| B. Saran.....       | 66 |

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Tabel IV. 1  | Nama-nama Pengasuh dan Dewan Asatidz PONPES Nurul Huda Al-Islami .....   | 33 |
| Tabel IV. 2  | Keadaan Santri PONPES Nurul Huda Al-Islami .....   | 34 |
| Tabel IV. 3  | Membayar Denda Sebesar 9000 Rupiah bagi yang tidak Melaksanakan Sholat Berjamaah Maksimal 3 Kali .....                             | 36 |
| Tabel IV. 4  | Menyapu Halaman bagi yang tidak Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok Pesantren .....   | 37 |
| Tabel IV. 5  | Membersihkan Selokan bagi yang tidak Berpakaian Sopan dan Rapi .....   | 37 |
| Tabel IV. 6  | Membersihkan Toilet bagi yang tidak Mengikuti Kegiatan Pondok Pesantren.....   | 37 |
| Tabel IV. 7  | Membersihkan Tempat Sampah bagi yang tidak Membuang Sampah Pada Tempatnya .....  | 38 |
| Tabel IV. 8  | Membayar Denda bagi yang tidak Menjaga Etika, Prestasi dan Menjunjung Tinggi Nama Pondok Pesantren .....                           | 38 |
| Tabel IV. 9  | Membersihkan Got bagi yang tidak Meminta Izin Kepada Pengasuh atau Pengurus Pondok Ketika akan Pulang atau Keluar dari Pondok..... | 39 |
| Tabel IV. 10 | Membayar Denda bagi yang tidak Pulang Tepat Waktu ke Pondok.....   | 39 |
| Tabel IV. 11 | Ditegur bagi yang tidak Berjilbab .....  | 39 |
| Tabel IV. 12 | Membayar Denda bagi yang tidak Meminta Izin Kepada Pengasuh atau Pengurus Pondok Ketika akan Membuat Seragam Tim .....             | 40 |
| Tabel IV. 13 | Hp dan Barang Elektronik di Sita bagi yang Membawa dan Menyimpan.....  | 40 |
| Tabel IV. 14 | Dinasehati bagi yang Berkelahi atau Bertengkar .....   | 41 |
| Tabel IV. 15 | Rambut di semir bagi yang Menyemir Rambut .....  | 41 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Tabel IV. 16 | Diarak keliling Pondok bagi yang Mencuri, Ghosob dan Memakai Barang Orang Lain tanpa Izin .....        | 41 |
| Tabel IV. 17 | Membayar Denda bagi yang Mengadakan Tasakuran Mayoran Ulang Tahun tanpa izin.....                      | 42 |
| Tabel IV. 18 | Membayar Denda bagi yang Merusak Mengotori Infentaris Pondok .....                                     | 42 |
| Tabel IV. 19 | Baju di Sita bagi yang Memakai Baju Kemeja Laki-laki, Transparan dan Kaos .....                        | 43 |
| Tabel IV. 20 | Rok digunting bagi yang Memakai Rok Belahan dan Kain Pantai .....                                      | 43 |
| Tabel IV. 21 | Ditegur bagi yang Berkuku Panjang .....  | 43 |
| Tabel IV. 22 | Diarak Keliling Pondok bagi yang Bertemu dengan Selain Mahrom.....                                     | 44 |
| Tabel IV. 23 | Rekapitulasi Jawaban Angket Pelaksanaan Ta'zir.....  | 45 |
| Tabel IV. 24 | Rekapitulasi Hasil Angket pada Pelaksanaan Ta'zir .....  | 46 |
| Tabel IV. 25 | Skor Alternatif Jawaban Angket .....   | 48 |
| Tabel IV. 26 | Membayar Iuran yang Ditentukan .....   | 48 |
| Tabel IV. 27 | Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok Pesantren .....   | 48 |
| Tabel IV. 28 | Santriwati Memakai Pakain Sopan dan Rapi.....  | 49 |
| Tabel IV. 29 | Santriwati Sholat Berjamaah.....   | 49 |
| Tabel IV. 30 | Menjaga Etika, Prestasi dan Menjunjung Tinggi Nama Pondok Pesantren .....                              | 49 |
| Tabel IV. 31 | Mengikuti Kegiatan Pondok Pesantren.....   | 50 |
| Tabel IV. 32 | Tenang Diam saat Sholat Berjamaah dan Kegiatan Lain Sedang Berlangsung.....                            | 50 |
| Tabel IV. 33 | Meminta Izin kepada Pengasuh atau Ndalem Apabila ada Tamu yang Ingin Bermalam di Pondok Pesantren .... | 50 |
| Tabel IV. 34 | Melaporkan ke Seksi Keamanan apabila Kehilangan atau Menemukan Barang.....                             | 51 |
| Tabel IV. 35 | Meminta Izin saat akan Memakai Brang Orang Lain .....  | 51 |
| Tabel IV. 36 | Memakai Almamater Pondok Pesantren Ketika Keluar Sampai Tujuan dan Sampai ke Pondok.....               | 51 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel IV. 37 | Memelihara Infentaris Gedung atau Bagunan yang ada Dilingkungan Pondok Pesantren .....  | 52 |
| Tabel IV. 38 | Meminta Izin kepada Pengasuh atau Pengurus Pondok apabila akan Pulang atau Keluar dari Pondok dan Memberi Pengasuh atau Pengurus apabila telah Kembali dari Berpergian..... | 52 |
| Tabel IV. 39 | Pulang ke Pondok Pesantren Tepat Waktu .....  | 53 |
| Tabel IV. 40 | Menjaga Keamanan Pondok Pesantren .....   | 53 |
| Tabel IV. 41 | Meminta Izin saat Memasuki Kamar Santri Lain .....  | 53 |
| Tabel IV. 42 | Kompak dan Rukun dengan Santri Lain .....   | 54 |
| Tabel IV.43  | Memakai Pakain yang telah Ditetapkan Oleh Pondok Pesantren .....  | 54 |
| Tabel IV.44  | Membuang Sampah pada Tempatnya .....  | 54 |
| Tabel IV.45  | Meminta Izin kepada Pengasuh atau Pimpinan Pondok Saat akan Membuat Seragam Tim .....   | 55 |
| Tabel IV.46  | Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Ketaatan Santriwati .....   | 56 |
| Tabel IV.47  | Rekapitulasi Hasil Angket Ketaatan Santriwati .....   | 57 |
| Tabel IV.48  | Data Kategori Pelaksanaan Ta'zir.....   | 59 |
| Tabel IV.49  | Data Kategori Ketaatan Santriwati pada Aturan Pondok.   | 60 |
| Tabel IV.50  | Pasangan Data Hasil Angket Pelaksanaan Ta'zir dan Ketaatan Santriwati .....   | 61 |
| Tabel IV.51  | Data Silang Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati Pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.....   | 62 |
| Tabel IV.52  | Perhitungan Chi Kuadrat.....  | 62 |
| Tabel IV.53  | Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment .....  | 64 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pelaksanaan hukum Islam sangat menjunjung tinggi nilai keadilan. Hukuman yang telah lama ada dan bersumber langsung dari Allah SWT merupakan hukuman yang seadil-adilnya. Islam juga dikenakan macam-macam hukuman untuk hukuman *ta'zir*.

Menurut Abu Bakr Jabir Al Jazairi, *ta'zir* adalah sanksi disiplin dengan pemukulan, atau penghinaan, atau embargo, atau pengasingan. Maka tindak pidana *ta'zir* adalah tindak pidana yang apabila dilakukan diancam dengan sanksi disiplin dengan pemukulan, atau penghinaan, atau embargo, atau pengasingan.<sup>1</sup>

*Ta'zir* telah ditetapkan bagi setiap pelanggaran yang *syar'i*, selain dari kejahatan hudud dan kejahatan jinayat. Diserahkan pada penguasa untuk menetapkan jenis sanksinya. Ulama sepakat menetapkan bahwa *ta'zir* meliputi semua kejahatan yang tidak diancam dengan hukuman hudud dan bukan pula termasuk jenis jinayat. Hukuman *ta'zir* diterapkan pada dua kejahatan, yaitu kejahatan meniggalkan kewajiban atau kejahatan melanggar larangan.<sup>2</sup>

Pengenaan sanksi terhadap santri yang melanggar peraturan (*Ta'zir*) yang pada dasarnya menjadi faktor penting dalam menanamkan sikap tanggung jawab yang sekaligus mendidik agar para santri disiplin dalam menjalani kehidupannya sehari-hari dan mentaati peraturan pondok pesantren.

<sup>1</sup> Asadulloh Al Faruq, *Hukum Pidana dalam Sistem Hukum Islam*, (Bogor: Gahlia Indonesia, 2009) h. 54

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Menurut Hasbullah dalam bukunya, dasar-dasar ilmu pendidikan;

Hukuman adalah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja kepada anak didik dengan maksud agar penderitaan tersebut betul-betul dirasakannya, untuk menuju ke arah perbaikan.

Dalam hal pemberian hukuman ini, paling tidak ada dua prinsip mengapa diadakan.

1. Hukuman diadakan karena adanya pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat.
2. Hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.<sup>3</sup>

Disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya kegiatan tersebut diberikan dengan cara nonklasikal (*sistem bandogan dan sorongan*) di mana seorang kiai mengajar para santrinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama besar sejak abad pertengahan, sedangkan para santri biasanya tinggal di dalam pondok atau asrama pesantren tersebut.<sup>4</sup>

Dari peraturan yang telah diterapkan pondok pesantren masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri dari pelanggaran-pelanggaran yang ringan antara lain seperti: tidak mengikuti sholat jama'ah dan kegiatan pondok pesantren serta pelanggaran-pelanggaran yang lainnya.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 31

<sup>4</sup> Abdul Mughits, *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*, (Jakarta: Kencana 2008), h. 122-123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di pondok pesantren Nurul Huda Al Islami, meskipun telah tertera dengan jelas tata tertib dan sanksi-sanksi, bahkan peraturan diberlakukan sedemikian ketatnya oleh para pengurus pondok karena para pengurus bisa dikatakan sebagai tangan kanan pengasuh Pondok Pesantren. Namun masih ada beberapa santri yang melakukan pelanggaran berat meskipun hal ini tidak kerap dijumpai, seperti berhubungan dengan selain mahram (pacaran), mencuri dan membawa barang elektronik.

Sebagai institusi keagamaan pondok pesantren bertanggung jawab untuk ikut andil dalam mendidik generasi muda, pesantren berusaha seoptimal mungkin memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Termasuk di dalamnya, hukuman yang membuat santri berkembang menjadi lebih baik.

Pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai pondok pesantren yang masih menerapkan ta'zir untuk mengembangkan ketaatan para santriwati. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di pesantren tersebut ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan ta'zir di pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru sudah berlangsung, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Bagi santriwati yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah maksimal 3 kali dikenai ta'zir membayar denda sebesar 9000 rupiah.
2. Bagi santriwati yang tidak menjaga kebersihan dikenai hukuman menyapu halaman di lingkungan pondok pesantren.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi santriwati yang mencuri ,ghosob, memakai barang orang lain tanpa izin dikenai hukuman mengelilingi lingkungan pondok pesantren.
4. Bagi santriwati yang ketahuan berhubungan dengan selain mahrom melalui surat atau bertemu dikenai hukuman di arak mengelilingi lingkungan pondok pesantren.<sup>5</sup>

Dengan telah berlangsungnya ta'zir seharusnya santriwati sudah mentaati aturan pondok pesantren. Namun demikian berdasarkan studi pendahuluan penulis menemukan gejala yang menunjukkan rendahnya ketaatan santriwati pada aturan pondok pesantren dapat dilihat pada gejala-gejala berikut:

1. Masih ada santriwati yang tidak menjaga kebersihan
2. Masih ada santriwati yang tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren
3. Masih ada santriwati yang keluar atau pulang tanpa izin.
4. Masih ada santriwati yang tersangkut pelanggaran ringan dan sedang.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru”**. Dalam rangka usaha untuk memberikan informasi tentang bagaimana ta'zir agar dapat menjadikan santriwati mentaati aturan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

<sup>5</sup> Tata tertib Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.





Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak timbul kesalah pahaman terhadap judul ini, maka penulis akan menyampaikan penjelasan istilah-istilah judul tersebut secara operasional sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Ta'zir

Pengertian berdasarkan istilah hukum Islam, ta'zir adalah hukuman yang bersifat mendidik yang tidak mengharuskan pelakunya dikenai *had* dan tidak pula harus membayar *kaffarah* atau *diyat*. Tindak pidana yang dikelompokan atau menjadi objek pembahasan ta'zir adalah tindak pidana ringan.<sup>6</sup> Ta'zir yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah ta'zir yang disesuaikan dengan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

#### 2. Ketaatan Santriwati pada Aturan Pondok

W.J.S Poerwadarminta, istilah disiplin mengandung pengertian sebagai berikut:

Latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib di lembaga pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin adalah rasa tanggung jawab dari santri berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib di lembaga pendidikan.<sup>7</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Islam pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) h. 129

<sup>7</sup> Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishig, 2011) h. 89

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru
- b. Bagaimana sikap santriwati terhadap pelaksanaan ta'zir di pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru
- c. Bagaimana tanggapan santriwati terhadap pelaksanaan ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.
- d. Bagaimana ketaatan santriwati pada aturan di pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “ Pelaksanaan Ta'zir dan Ketaatan Santriwati Pada Aturan Pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan





*ta'zir* terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah “Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelaksanaan *ta'zir* terhadap ketaatan santriwati pada aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.”

### 2. Kegunaan Penelitian

Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir, sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd (Strata satu) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang deskripsi *ta'zir*
- b) Bagi Pondok Pesantren sebagai bahan masukan dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren
- c) Bagi Pengasuh dan Dewan Asatidz sebagai masukan untuk senantiasa memperhatikan hak dan tanggung jawab untuk memberikan arahan untuk para santri.

- d) Bagi santri sebagai motivasi untuk tidak melakukan pelanggaran dan selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pelaksanaan Ta'zir

###### a) Pengertian Ta'zir

Ta'zir adalah bentuk masdar dari *يعزر - عزر* yang secara etimologis berarti *الرد والمنع* yaitu menolak dan mencegah. Menurut Wahbah Al-Zuhaili sanksi-sanksi ta'zir adalah hukuman –hukuman yang secara syara' tidak ditegaskan mengenai ukurannya. Syariat Islam menyerahkannya kepada penguasa negara untuk menentukan sanksi terhadap pelaku tindak pidana yang sesuai dengan kejahatannya. Selain itu untuk menumpas permusuhan, mewujudkan situasi aman terkendali dan perbaikan, serta melindungi masyarakat kapan saja dan dimana saja.

Sanksi-sanksi ta'zir sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, taraf pendidikan masyarakat, dan berbagai keadaan lain manusia dalam berbagai masa dan tempat.<sup>7</sup>

Dengan adanya ta'zir disini dapat memperbaiki perilaku manusia agar menjadi lebih baik dan tidak melakukan suatu tindakan yang dapat dikenai hukuman.

Hukuman dalam Islam juga dianjurkan, Nabi SAW bersabda:

<sup>7</sup> M. Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqih Jinayah*, ( Jakarta: Amzah, 2016) h. 136-139



عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص. مُرُوا صِبْيَانَكُمْ  
 بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ وَ اضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ وَ فَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ. احمد  
 و ابو داود، في نيل الاوطار

Artinya: Dari Amr Bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya berkata: Rasulullah SAW bersabda: perintahkanlah anakmu untuk melakukan sholat, pada saat mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka pada saat mereka berusia sepuluh tahun jika mereka meninggalkan shalat dan pisahkanlah mereka dalam hal tempat tidur.<sup>8</sup>

Dalam hal nasehat Rasulullah itulah terkandung cara mendidik anak yang dilandasi kasih sayang dan menomor duakan hukuman. Bukankah beliau terlebih dahulu menyuruh membiasakan anak mengerjakan shalat mulai usia tujuh tahun? Kalau tiga tahun setelah itu, ternyata belum juga shalat, sangat wajar jika diberikan hukuman.

b) Untuk hukuman ta'zir yang berkaitan dengan harta

Fuqaha berbeda pendapat akan tetapi menurut Imam Malik, Imam Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal, dan Imam Abu Yusuf membolehkannya apabila membawa maslahat. Hukuman ta'zir dengan mengambil harta bukan berarti mengambil harta pelaku untuk diri hakim atau untuk kas negara, melainkan menahannya untuk sementara waktu. Adapun jika pelaku tidak dapat diharapkan untuk bertaubat, hakim dapat menyerahkan harta tersebut untuk kepentingan yang mengandung maslahat.

Hukuman ta'zir berupa pemilikan harta pelaku, antara lain melipatgandakan denda. Sayariat Islam tidak menetapkan batas minimal

<sup>8</sup> Imam Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, (Kairo: Al-Azhar, 2011), Juz 1, h. 133.

atau maksimal dari hukuman denda. Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa ada dua macam denda yaitu:

1. Denda yang dipastikan kesempurnaannya ialah denda yang mengharuskan lenyapnya harta karena berhubungan dengan hak Allah.
2. Denda yang tidak pasti kesempurnaannya ialah denda yang ditetapkan melalui ijtihad dan disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan. Oleh karena itu tidak ada ketentuan syariat dan ketetapan hududnya.<sup>9</sup>

#### c) Fungsi dan Tujuan Hukuman (Ta'zir)

Hukuman itu berfungsi sebagai konsekuensi bagi anak yang melanggar atau tidak disiplin sehingga dengan memunculkan hukuman perilaku melanggar tersebut tidak terulang lagi karena pendidik atau orang tua memberikan hukuman yang membuat ia tidak nyaman dengan perilaku melanggarnya.

Pembuatan hukum tidak menyusun ketentuan-ketentuan hukum dari syariah tanpa tujuan apa-apa. Melainkan disana ada tujuan-tujuan tertentu yang sangat luas.<sup>10</sup> Ta'zir berlaku atas semua orang. Setiap orang yang sehat akalnya, apabila melakukan kejahatan, baik laki-laki maupun perempuan, dewasa maupun anak-anak, dihukum ta'zir sebagai pendidikan baginya. Setiap orang yang mengaggu pihak lain dengan alasan yang tidak dibenarkan, baik dengan perbuatan, ucapan, maupun isyarat, perlu dikenakan sanksi ta'zir agar tidak mengulangi perbuatannya. Berikut ini beberapa tujuan pemberlakuan sanksi ta'zir.

<sup>9</sup> M. Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqih Jinayah*, ( Jakarta: Amzah, 2016) h. 158-160

<sup>10</sup> Topo santoso, *asas-asas Hukum Pidana Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 106





- 1) Preventif; mencegah orang lain agar tidak melakukan jarimah.
- 2) Represif; membuat pelaku jera sehingga tidak mengulangi.
- 3) Kuratif; membawa perbaikan sikap bagi pelaku.
- 4) Edukatif; memberikan pengajaran dan pendidikan sehingga diharapkan dapat memperbaiki pola hidup pelaku.<sup>11</sup>

Tiap-tiap hukuman itu tentu membedakan suatu penderitaan bagi si penghukum, jadi pada tempatnyalah kalau menilai sesuatu bentuk hukuman, berdasarkan pada betuk dan corak pada penderitaan itu yang ditimbulkan oleh hukuman itu.

Di bidang pendidikan, hukuman berfungsi sebagai alat pendidikan dan oleh karenanya:

- 1) Hukuman diadakan karena ada pelanggaran, dan kesalahan yang diperbuat.
- 2) Hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.<sup>12</sup>

Dari kedua hal tersebut bahwa kita cenderung untuk mencegah anak yang membahayakan terhadap diri si anak dan menimbulkan kesusahan bagi dirinya dan bagi keluarganya serta merepotkan bagi pendidiknya.

Tujuan hukuman menurut Gunning dan kawan-kawan sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto berpendapat bahwa:

“Hukuman itu tidak lain adalah pengasuhan kata hati atau membangkitkan kata hati”.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Nurul Irfan, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 93-94

<sup>12</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 153.



Maksudnya adalah bahwa hukuman itu perlu diadakan bertujuan membangkitkan kesadaran yang timbul dari dalam diri anak akan kesalahan yang diperbuat sehingga berusaha bertaubat.

Tujuan tersebut dipandang paling tepat sesuai dengan tujuan pendidikan, karena mengarahkan anak menyadari kesalahannya yang diperbuat sehingga menyesal dan dengan penuh kesadaran berusaha untuk memperbaiki atau menghindarinya bahkan tidak ingat mengulangi perbuatan yang salah itu.

#### d) Jenis Hukuman *Ta'zir*

Jenis hukuman yang termasuk jaramiah *ta'zir* antara lain hukuman tahanan, skors atau pemecatan, ganti rugi, pukulan, teguran dan kata-kata, dan jenis-jenis hukuman lain yang dipandang sesuai dengan pelanggaran dari pelakunya. Dalam hukum Islam jenis hukuman yang berkaitan dengan hukuman *ta'zir* di serahkan sepenuhnya kepada kesepakatan manusia.<sup>14</sup>

Keputusan mengenai sanksi hukum dan pihak yang diberi kewenangan untuk menetapkan jenis hukuman dan pelaksanaan *ta'zir* adalah pihak pemerintah kecuali guru dalam mendidik murid-muridnya, orang tua dalam mendidik anak-anaknya, suami dalam mendidik istrinya, pelaksanaan dan/atau penegak hukum dalam pengusutan perkara. Ketentuan dimaksud, perbuatan yang dilakukan oleh guru, orang tua, suami, hakim, sebatas sesuai dengan kepatutan dan sifatnya merupakan

<sup>13</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bnadung: Remaja Rosdakakarya, 1996), h.

<sup>14</sup> Zainuddin Ali, *op.cit*, h.129



upaya mendidik, bukan sengaja untuk menyakiti atau mencederai. Oleh karena itu, di dalam hukum Islam tidak dibenarkan main hakim sendiri.<sup>15</sup>

e) Syarat Penetapan *Ta'zir*

Prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu, bahwa hukuman adalah jalan yang terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti anak didik.

Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menyadarkan peserta didik dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu setiap pendidik hendaknya memperhatikan syarat-syarat dalam pemberian hukuman, yaitu:

- 1) Hukuman harus selaras dengan kesalahannya.
- 2) Hukuman harus seadil-adilnya.
- 3) Hukuman harus lekas dijalankan agar anak mengerti benar apa sebabnya ia dihukum dan apa maksud hukuman itu.
- 4) Memberikan hukuman harus dalam keadaan yang tenang, jangan dalam keadaan emosional (marah).
- 5) Hukuman harus sesuai dengan umur anak.
- 6) Hukuman harus diikuti dengan penjelasan sebab bertujuan untuk memberikan kata hati, tidak hanya sekedar menghukum saja.
- 7) Hukuman harus diakhiri dengan pemberian ampun.
- 8) Hukuman kita gunakan. Jika terpaksa, atau hukuman merupakan alat pendidikan yang terakhir karena penggunaan alat-alat pendidikan yang lain sudah tak dapat lagi.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 129



- 9) Yang berhak memberikan hanyalah mereka yang cinta pada anak saja, sebab jika tidak berdasarkan cinta, maka hukuman akan bersifat balas dendam.
- 10) Hukuman harus menimbulkan penderitaan pada yang dihukum dan yang menghukum (sebab yang menghukum itu terpaksa).<sup>16</sup>

Hukuman yang diberikan, seperti sikap pendidik yang memperlihatkan rasa benci dan marah, baik ketika menghukum ataupun sesudahnya. Apalagi kalau hukuman itu tidak sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya kemungkinan besar dampak yang ditimbulkannya pun cenderung negatif, akan tetapi jangan begitu ringan, karena inipun tidak akan berpengaruh pada anak didik, bahkan anak cenderung meremehkan dan tidak kapok ketika mengulangi perbuatannya itu.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, dalam bukunya ilmu pendidikan teoritis praktis menyebutkan syarat-syarat hukuman yang paedagogis antara lain sebagai berikut:

- 1) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggung jawabkan. Ini berarti bahwa hukuman itu tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang, namun harus dilandasi kasih sayang.
- 2) Hukuman itu sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki yang berarti bahwa ia harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi si terhukum : memperbaiki perlakuan, dan moral anak-anak.

<sup>16</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 177





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan hubungan baik, antara pendidik dengan anak didik.
- 4) Jangan menghukum pada waktu sedang marah, sebab jika demikian, kemungkinan hukuman tidak adil atau terlalu berat.
- 5) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan diperhitungkan terlebih dahulu.
- 6) Bagi anak, hukuman itu hendaknya dirasakan sendiri sebagai penderitaan, sehingga anak merasa menyesal.
- 7) Jangan melakukan hukuman badan.
- 8) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara pendidik dengan anak didik.
- 9) Pada akhirnya adanya kesanggupan memberi maaf dari si pendidik.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa pendidik dalam menjatuhkan hukuman kepada anak didik yang bersalah tidak dapat bertindak sesuka hati, tetapi harus disertai dengan pertimbangan dan juga melihat akibat yang mungkin terjadi pada diri anak nantinya.

## 2. Ketaatan Santri pada Aturan Pondok

### a. Pengertian Ketaatan

Kedisiplinan yang berarti ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan, tata tertib dan lain sebagainya merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Adapun kedisiplinan terutama

<sup>17</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 191-192



dalam ruang lingkup pendidikan, akan memudahkan kelancaran segala kegiatan dan ia merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan. Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan pada anak berfungsi sebagai pengendalian diri, menghormati dan mematuhi otoritas.

Kedisiplinan pada diri anak terbentuk, apabila anak sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan pola tingkahnya yang baik. Anak dikatakan telah dapat mematuhi arti disiplin, apabila tanpa hukuman ia sudah dapat bertingkah dan memilih perbuatan-perbuatan yang diharapkan padanya. Bagi anak perlu ada keseimbangan antara pengakuan diri dan kebebasan di suatu pihak, dan di lain pihak penyesuaian terhadap orang lain. Dalam al-Qur'an dijelaskan mengenai perinsip disiplin yaitu dalam Qur'an surat An-nisa ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ  
ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>18</sup>

Ayat ini bisa ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan itu sangatlah utama dan mempunyai kebaikan, ayat ini juga menerangkan bahwa orang-orang yang beriman harus taat pada Allah dan Rasul-Nya serta ulil amri di

<sup>18</sup> QS. An-nisa (4):59;

antara mereka, dilingkungan pondok pesantren yang menjadi ulil amri adalah kiai atau pengasuh pondok pesantren.

Disiplin selain mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan control yang kuat terhadap pengguna waktu, tanggung jawab terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, suatu kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.<sup>19</sup>

b. Peraturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami:

1. Kewajiban

- a) Mendaftarkan diri ke kantor Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami
- b) Membayar iuran yang ditentukan
- c) Sekolah bagi semua santri
- d) Sholat jama'ah bagi semua santri
- e) Mengikuti semua kegiatan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami
- f) Menjaga etika, prestasi, prestise, serta menjunjung tinggi nama pondok pesantren
- g) Menjaga kebersihan dan keamanan pondok pesantren
- h) Wajib berjilbab dimanapun

<sup>19</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu 7& Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 142-143.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Berpakaian sopan, rapi , memakai Almameter pondok ketika keluar sampai tujuan dan kembali ke pondok
  - j) Melaporkan kepada saksi keamanan apabila kehilangan atau menemukan barang, dan tidak diperbolehkan main hakim sendiri
  - k) Meminta izin kepada pengasuh atau ndalem apabila akan pulang , keluar dari Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami dan memberi tahu ndalem apabila telah kembali dari bepergian
  - l) Memberi tahu pengasuh atau ndalem apabila memiliki tamu yang ingin bermalam di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami
  - m) Memelihara infentaris gedung atau bangunan yg ada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami
  - n) Tunduk dan patuh pada keputusan pengasuh dan penasehat
2. Larangan
- a) Mencuri, ghosob, memakai barang orang lain tanpa izin
  - b) Membawa masuk hp,elektronik lainnya saat disambang, jam kunjung,melalui kerdus paketan
  - c) Berhubungan dengan selain mahrom melalui telfon, surat, atau bertemu
  - d) Beramai-ramai pada saat sholat berjama'ah, dan kegiatan lainnya berlangsung
  - e) Bertengkar dan berkelahi
  - f) Membawa, menyimpan, minjam, dan meminjamkan hp, kartu hp, laptop, elektronik, novel, gambar dan cerita porno, digital, kaset, flashdisk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mengintip ke luar lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami
  - h) Membuang sampah tidak pada tempatnya (wc & selokan)
  - i) Meng Henna tangan ataupun kaki
  - j) Menyemir rambut(coloring hair)
  - k) Memakai baju kemeja laki-laki, transparan, kaos strit
  - l) Memakai jaket, kaos, jas, gamis pada saat di panggil, keluar kompleks, kegiatan berlangsung
  - m) Memakai rok belahan terbuka dan kain pantai
  - n) Memakai rok, sarung diatas betis
  - o) Berkuku panjang
  - p) Mengadakan tarikan liar dan aqad jual beli dalam bentuk apapun
  - q) Bermain ke rumah teman sebelum pulang kerumah pada saat liburan
  - r) Memasuki kamar santri lain
  - s) Pulang pada selain waktu yang telah ditentukan(liburan)
  - t) Mengadakan tasyakuran, mayoran, ulang tahun tanpa izin pengasuh
  - u) Membuat seragam tim tanpa izin dari pengasuh dan pimpinan pondok
  - v) Merusak dan mengotori inventaris pondok
3. Sangsi (ta'zir)
    - a. Bagi santriwati yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah maksimal 3 kali dikenai ta'zir membayar denda sebesar 9000 rupiah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bagi santriwati yang tidak menjaga kebersihan dikenai ta'zir membersihkan kamar mandi di seluruh kawasan pondok santriwati
- c. Bagi santriwati yang mencuri ,ghosob, memakai barang orang lain tanpa izin dikenai ta'zir mengelilingi lingkungan pondok pesantren dan piket membersihkan lingkungan pondok selama waktu yang telah ditentukan.
- d. Bagi santriwati yang ketahuan berhubungan dengan selain mahrom melalui surat atau bertemu maksimal 1kali dikenai ta'zir di arak mengelilingi lingkungan pondok atau disiram air comberan dan piket memberihkan akamar mandi dan wc selama waktu yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

Bagi segenap santri yang tidak mematuhi tata tertib ini, harus tunduk atas kebijaksanaan pengasuh, penasehat, dan pimpinan pondok.

### 3. Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan Pondok.

Pemberian hukuman mempunyai nilai positif untuk disertakan dalam proses mendidik agar anak termotivasi untuk melakukan kegiatan positif, dan meninggalkan hal-hal yang negatif.

Penerapan ta'zir di pondok pesantren sesuai dengan tingkat pelanggarannya mulai dari pelanggaran ringan, pelanggaran sedang dan pelanggaran berat. Ta'zir ini mencakup aspek psikologis dan fisik. Hukuman fisik diterapkan setelah psikologis tidak mempan, atau kadang

<sup>20</sup> Tata Tertip Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Al-Islami

bisa dilakukan secara bersamaan (psikologis dan fisik). Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memberi pelajaran, efek jera sekaligus tes mental dan melatih tanggung jawab. Pondok pesantren tidak hanya menjadi ruang bagi santri untuk mengaji, tidur, makan, mandi semata, tapi ada pendidikan moral yang disampaikan secara tidak tertulis dalam keseharian. Ta'zir merupakan salah satu bentuk pengajaran mengenai kehidupan mengenai konsekwensi serta tanggung jawab atas pilihan santri mengikuti atau melanggar aturan.<sup>21</sup>

Berikut ini beberapa bentuk pemberian hukuman yang bersifat positif, yaitu:

- a. Hukuman yang bersifat positif, yaitu bentuk hukuman yang diberikan pada anak yang bersifat positif sehingga akan membuahkan hasil yang positif.
- b. Hukuman yang tidak membuat trauma. Hukuman yang baik adalah hukuman yang tidak membuat anak trauma, sebab banyak hukuman yang tanpa sadar akan berdampak trauma psikis berkepanjangan dan juga akan muncul dampak dendam berkepanjangan kepada sipemberi hukuman.
- c. Hukuman yang tidak membuat sakit hati. Hukuman yang menyakitkan akan berdampak pada sakit hati yang berkepanjangan.
- d. Hukuman yang bisa memberikan efek jera. Efek jera tidak selalu bersifat negatif. Efek jera ini bisa saja hukuman yang positif, tetapi ia

<sup>21</sup> <http://ppp.orid/berita/ta'zir-produk-tata-aturan-hukum-ala-pesantren.html> di akses pada 29 Juli 2018



adalah hal yang tidak disukai oleh anak untuk dijalankan sehingga akan merasa lelah untuk menjalankannya.

- e. Hukuman yang bersifat mendidik, yaitu hukuman yang bernuansa belajar atau mempunyai kandungan aspek pembelajaran.<sup>22</sup>

Berikut ini beberapa tujuan pemberlakuan sanksi ta'zir.

1. Mencegah orang lain agar tidak melakukan jarimah.
2. Membuat pelaku jera sehingga tidak mengulangi.
3. Membawa perbaikan sikap bagi pelaku.
4. Memberikan pengajaran dan pendidikan sehingga diharapkan dapat memperbaiki pola hidup pelaku.<sup>23</sup>

Dengan adanya *ta'zir*, maka diharapkan para santri dapat melaksanakan semua kegiatan dengan tertib, itulah yang akhirnya akan mengembangkan ketaatan dan melahirkan sikap pribadi santri yang taat dalam melaksanakan kegiatan dipondok pesantren.

## B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang penulis baca, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh:

1. Ramli (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-Zhuhra

<sup>22</sup> Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum siswa*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 104-108.

<sup>23</sup> M. Nurul Irfan, *Loc, Cit*, h. 93-94



Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa pada mata pelajaran ekonomi. Persamaan penelitian ini ialah pada tata tertib sekolah perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel Y. Ramli variabel Y adalah karakter disiplin siswa sedangkan variabel Y yang penulis teliti adalah ketaatan santri wati pada peraturan pondok.

2. Syafni Yanti Uyub, mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2011 meneliti dengan judul: Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Madrasah Tasanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafni Yanti uyub, mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Madrasah Tasanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Persamaan penelitian ini ialah kedisiplinan siswa perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel X. Syafni Yanti uyub variabel X adalah pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran sedangkan variabel X yang penulis teliti adalah pengaruh pelaksanaan ta'zir.

### C. Konsep Oprasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi kesalah pahaman didalam penelitian ini.

Indikator-indikator variabel X (Pelaksanaan Ta'zir) di gunakan indikator sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi santriwati yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah maksimal 3 kali dikenai ta'zir membayar denda sebesar 9000 rupiah.
2. Bagi santriwati yang tidak menjaga kebersihan dikenai ta'zir menyapu halaman di lingkungan pondok pesantren.
3. Bagi santriwati yang tidak memakai pakain sopan dan rapi di kenai ta'zir membersihkan selokan.
4. Bagi santriwati yang tidak meminta izin kepada pengasuh atau pengurus pondok apabila akan pulang atau keluar dari pondok di kenai mebersihkan toilet selama 1 minggu.
5. Bagi santriwti yang pulang ke pondok tidak tepat waktu dikenai hukuman piket membersihkan selokan selama waktu yang telah ditentukan.
6. Bagi santriwati yang mencuri ,ghosob, memakai barang orang lain tanpa izin dikenai ta'zir diarak mengelilingi lingkungan pondok pesantren.
7. Bagi santriwati yang membawa barang-barang elektronik, gambar atau cerita tidak senonoh dikenai ta'zir baraang-barang disita.
8. Bagi santriwati yang ketahuan berhubungan dengan selain mahrom melalui surat atau bertemu dikenai ta'zir di arak mengelilingi lingkungan pondok.

Indikator variabel Y ( Ketaatan santriwati pada aturan pondok) dengan indikator sebagai berikut:

1. Santriwati patuh pada perintah pemimpin pondok
2. Santriwati selalu menjaga kebersihan
3. Santriwatu selalu memakai pakaian sopan dan rapi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Santriwati selalu melaporkan kepada seksi keamanan apabila kehilangan atau menemukan barang.
5. Santriwati selau meminta izin kepada pengasuh atau pengurus pondok apabila akan pulang atau keluar dari pondok dan memberi tahu pengasuh atau pengurus apabila telah kembali dari berpergian.
6. Santriwati selalu pulang ke pondok tepat waktu.
7. Santriwati tidak bertemu dengan selain mahrom melalui surat atau bertemu.
8. Santriwati tidak membawa barang-barang elektronik, gambar atau cerita tidak senonoh.
9. Santriwati tanggung jawab terhadap penggunaan waktu.
10. Santriwati tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan pengasuh dan penasehat.

### D. Asumsi dan Hipotesis

#### 1. Asumsi

- a. Pengaruh *ta'zir* terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru berbeda-beda
- b. Perilaku santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami berbeda-beda
- c. Perilaku santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami dipengaruhi beberapa faktor.



## 2. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan *ta'zir* terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al- Islami Pekanbaru Jl. Handayani No: 25 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Oktober sampai tanggal 12 November 2019.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus pondok yang berhubungan dengan ta'zir dan santriwati yang terkena ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al- Islami Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan ta,zir dan ketaatan santriwati pada aturan pondok.

#### C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh santriwati yang terkena ta'zir di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru sebanyak 40 santriwati. Di karenakan jumlah populasi kurang dari 100, sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa jika populasi sampel kurang dari 100 maka diambil keseluruhannya.<sup>24</sup> Adapun istilah lain untuk keadaan tersebut adalah sempel jenuh atau sensus.<sup>25</sup> Maka sampel yang diambil adalah 40 santriwati yang terkena ta'zir.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

<sup>25</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 52





## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi non partisipasi peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, peneliti hanya sebagai pengamat saja.<sup>26</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

### b. Angket

Angket adalah teknik Pengumpulan data dengan mengajukan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>27</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketaatan santriwati.

### c. Wawancara

Wawancara, cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.<sup>28</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa pengurus

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 56

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2013),

<sup>28</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islmi yang terlibat langsung dengan ta'zir yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru, untuk melengkapi data angket.

d. Dokumentasi

Dokumentasi, cara ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>29</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data tentang bukti pelaksanaan ta'zir yaitu nama-nama santriwati yang terkena ta'zir yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami mencakup sejarah berdirinya, letak geografis pondok, memperoleh data daftar santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami, nama santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau kolerasi yang melibatkan dua variasi maka menggunakan rumus koefisien kontigensi:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Correlation

X = Chi Kuadrat

<sup>29</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

N = Jumlah Responden

Rumus untuk mencari  $X^2$  adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{N}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontigensi maka terlebih dahulu harga koefisien (C atau Korelasi) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini.<sup>30</sup>

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

Keterangan:

$\phi$  = Phi

C = Correlation

$C^2$  = Correlation Kuadrat<sup>31</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pelaksanaan Ta'zir

Terhadap Ketaatan Santriwati pada Aturan Pondok di Pondok Pesantren Nurul

Huda Al-Islami Pekanbaru. Dapat dilakukan dengan cara menggunakan  $r_{hitung}$

dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dK = N - 2$  pada taraf atau tingkat

kepercayaan yang dipilih dalam. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan

hipotesis  $H_a$  diterima atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak<sup>32</sup>

<sup>30</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet ke 6, 2012), h. 117.

<sup>31</sup>*Ibid*, h.117.

<sup>32</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h.203.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,883 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun pada taraf signifikan 1% (0,393). Dengan cara lain dapat ditulis dengan  $0,304 < 0,883 > 0,393$ .

Ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. sebaliknya semakin rendah pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

#### B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan ta'zir terhadap ketaatan santriwati pada aturan pondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru., maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada santriwati agar mentaati peraturan pondok.
2. Kepada pengasuh atau pengurus pondok pesantren, diharapkan agar selalu mengingatkan ketaatan santriwati pada aturan pondok, dengan terlaksananya ta'zir



3. Diharapkan kepada pengasuh atau pengurus untuk tegas dalam penerapan ta'zir agar meningkatkan ketaatan santriwati pada aturan pondok.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan ta'zir dan ketaatan santriwati pada aturan pondok serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an, Surat An-Nissa, Ayat 59

Ali Zainuddin, *Hukum Islam pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia* Jakarta: Sinar Grafika, 2006

Al Faruq Asadulloh, *Hukum Pidana dalam Sistem Hukum Islam*, Bogor: Gahlia Indonesia, 2009.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Peraktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010.

Darwis Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Gaza Mamiq, *Bijak Menghukum Siswa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012

Irfan Nurul, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Amzah, 2016

Imam Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Kairo: Al-Azhar, 2011

Mohd. Nasir Cholis, *Fikih Jinayat*, Pekanbaru, Suska press, 2008

Mughits Abdul, *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*, Jakarta: Kencana, 2008

Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafala Publising, 2011

Naim Ngainun, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Topo Santoso, *asas-asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sunarto Dan Riduwan, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2011

Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2013

Sudirman N Dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003

<http://ppp.orid/berita/ta'zir-produk-tata-aturan-hukum-ala-pesantren.html> di akses pada 29 Juli 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**ENDANG SULASTRI**, lahir di Pulau kecil pada tanggal 23 Februari 1994. Anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir dari pasangan ayahanda Mismun dan ibunda Kipthiah Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 069 Pulau kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Iman Bulus Gebang , Kabupaten Purworejo, lulus pada tahun 2009. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Islam Al-Arief Kabupaten Muaro Jambi, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Pelaksanaan Ta’zir terhadap Keta’atan Santriwati pada Aturan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang *munaqasyah* tanggal 02 Sya’ban 1442 H/16 Maret 2021 M dengan IPK terakhir 3,33 dan meraih predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).